

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi lokasi penelitian

a. Kondisi geografi

Karangasem merupakan kabupaten yang terletak di ujung paling timur Pulau Bali. Secara astronomis, kabupaten ini berada pada posisi 80°00' – 80°41'37,8" Lintang Selatan dan 115°35'9,8" – 115°54'8,9" Bujur Timur yang membuatnya beriklim tropis layaknya wilayah lain di Provinsi Bali. Adapun batas wilayah Kabupaten Karangasem adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan laut Jawa
- 2) Sebelah selatan berbatasan dengan Samudra Indonesia
- 3) Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Klungkung, Bangli, dan Buleleng
- 4) Sebelah timur berbatasan dengan Selat Lombok.

Luas wilayah Kabupaten Karangasem terdiri atas 8 Kecamatan, 75 desa, dan 3 kelurahan, dengan luas 839,54 km² atau 83.954 Ha. Kecamatan- kecamatan di Kabupaten Karangasem meliputi : Kecamatan Rendang, Sidemen, Manggis, Karangasem, Abang, Bebandem, Selat, dan Kubu.

b. Kondisi demografi

Jumlah penduduk Kabupaten Karangasem pada pertengahan tahun 2010 berdasarkan hasil registrasi penduduk adalah 434.563 jiwa, terdiri dari 217.327 jiwa laki-laki dan 217.209 jiwa perempuan, jumlah rumah tangga 114.919. Kecamatan yang paling padat penduduknya adalah Kecamatan Sidemen yaitu

sebesar 972 jiwa per km dan kecamatan yang paling rendah kepadatannya adalah Kecamatan Kubu yaitu sebesar 308 jiwa per km. Kepadatan penduduk untuk Kabupaten Karangasem adalah sebesar 518 jiwa per km.

c. Sarana Kesehatan

Sarana kesehatan di Kabupaten Karangasem tahun 2018 adalah : Rumah Sakit Pemerintah ada dua buah, yaitu Rumah Sakit Umum Daeran (RSUD) Kabupaten Karangasem, memiliki 235 kapasitas tempat tidur dan Rumah Sakit Pratama Kubu, memiliki 35 kapasitas tempat tidur. Rumah sakit swasta ada satu buah dengan jumlah tempat tidur 64 buah. Klinik swasta ada tujuh buah yang telah mempunyai izin operasi. Puskesmas 12 buah, tersebar di seluruh Kecamatan, Puskesmas Pembantu pemerintah ada 71 buah yang tersebar diseluruh wilayah Puskesmas di Kabupaten Karangasem. Puskesmas Keliling yang tersedia sebanyak 12 buah yang tersebar dimasing-masing Puskesmas di Kabupaten Karangasem.

Disamping penyediaan sarana kesehatan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat usaha penyediaan tenaga kesehatan juga ditingkatkan. Jumlah Dokter di RSUD Kabupaten Karangasem sebanyak 59 orang dan jumlah dokter di Rumah Sakit Pratama Kubu sebanyak enam orang, sedangkan di Puskesmas terdapat sekitar 67 orang.

2. Karakteristik subyek penelitian

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 40 orang ibu hamil di Kabupaten Karangasem tahun 2021, maka dapat disajikan beberapa karakteristik penelitian seperti dibawah ini :

a. Karakteristik berdasarkan tingkat pendidikan pada ibu hamil di Kabupaten Karangasem tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 2 :

Tabel 2
Karakteristik Subyek Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Ibu Hamil
di Kabupaten Karangasem Tahun 2021

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
1	SD	4	10
2	SMP	12	30
3	SMA	17	42,5
4	Perguruan Tinggi	7	17,5
	Jumlah	40	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah responden dengan tingkat pendidikan SMA sebanyak 17 orang (42,5%), responden dengan tingkat pendidikan SD sebanyak empat orang (10%).

3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian berdasarkan variabel penelitian

Penelitian ini berdasarkan pada data hasil dari jawaban kuesioner yang telah diberikan pada ibu hamil di Kabupaten Karangasem tahun 2021 sebanyak 40 orang berdasarkan hasil penelitian pada ibu hamil di Kabupaten Karangasem diperoleh hasil seperti tabel dibawah ini :

- a. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di Kabupaten Karangasem tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 3 :

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Ibu Hamil di Kabupaten Karangasem Tahun 2021.

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Baik	15	37,5
2	Baik	14	35
3	Cukup	6	15
4	Kurang	2	5
5	Gagal	3	7,5
Jumlah		40	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di Kabupaten Karangasem Tahun 2021 memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori sangat baik yaitu sebanyak 15 orang (37,5%), dan kategori kurang yaitu sebanyak dua orang (5%).

b. Distribusi frekuensi tindakan tentang kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di Kabupaten Karangasem tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 4 :

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Tindakan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Ibu Hamil di Kabupaten Karangasem Tahun 2021.

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	18	45
2	Sedang	22	55
3	Buruk	0	0
Jumlah		40	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa tindakan tentang kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di Kabupaten Karangasem tahun 2021 memiliki tindakan dengan

kategori sedang sebanyak 22 orang (55%) dan dengan kategori baik yaitu sebanyak 18 orang (45%).

c. Rata- rata tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di Kabupaten Karangasem Tahun 2021.

Rata- rata tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di Kabupaten Karangasem Tahun 2021 sebesar 70,75 termasuk kategori baik.

d. Rata- rata tindakan tentang kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di Kabupaten Karangasem Tahun 2021.

Rata- rata tindakan tentang kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di Kabupaten Karangasem Tahun 2021 sebesar 28,15 termasuk kategori baik.

4. Hasil analisis data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai tingkat pengetahuan dan tindakan tentang kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di Kabupaten Karangasem tahun 2021 dianalisis sebagai berikut :

a. Distribusi tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di Kabupaten Karangasem tahun 2021. Persentase kategori pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut di Kabupaten Karangasem tahun 2021 yaitu:

1) Kategori Sangat Baik

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{responden dengan kategori pengetahuan sangat baik}}{\sum \text{responden}} \times 100\% \\ &= \frac{15}{40} \times 100\% \\ &= 37,5\% \end{aligned}$$

2) Kategori Baik

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{responden dengan kategori pengetahuan baik}}{\sum \text{responden}} \times 100\% \\ &= \frac{14}{40} \times 100\% \\ &= 35\% \end{aligned}$$

3) Kategori Cukup

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{responden dengan kategori pengetahuan cukup}}{\sum \text{responden}} \times 100\% \\ &= \frac{6}{40} \times 100\% \\ &= 15\% \end{aligned}$$

4) Kategori Kurang

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{responden dengan kategori pengetahuan kurang}}{\sum \text{responden}} \times 100\% \\ &= \frac{2}{40} \times 100\% \\ &= 5\% \end{aligned}$$

5) Kategori Gagal

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{responden dengan kategori pengetahuan gagal}}{\sum \text{responden}} \times 100\% \\ &= \frac{3}{40} \times 100\% \\ &= 7,5\% \end{aligned}$$

b. Distribusi tindakan tentang kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di Kabupaten Karangasem tahun 2021. Persentase kategori tindakan ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut di Kabupaten Karangasem tahun 2021 yaitu:

1) Kategori baik

$$= \frac{\sum \text{responden dengan kategori tindakan baik}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{18}{40} \times 100\%$$

$$= 45\%$$

2) Kategori sedang

$$= \frac{\sum \text{responden dengan kategori tindakan sedang}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{22}{40} \times 100\%$$

$$= 55\%$$

3) Kategori buruk

$$= \frac{\sum \text{responden dengan kategori tindakan buruk}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{40} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

c. Rata-rata tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di Kabupaten Karangasem tahun 2021 dapat dianalisis sebagai berikut :

$$= \frac{\sum \text{nilai pengetahuan responden}}{\sum \text{responden}}$$

$$= \frac{2.830}{40}$$

$$= 70,75$$

d. Rata-rata tindakan tentang kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di Kabupaten Karangasem tahun 2021 dapat dianalisis sebagai berikut :

$$= \frac{\sum \text{nilai tindakan responden}}{\sum \text{responden}}$$

$$= \frac{1.126}{40} = 28,15$$

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian gambaran tingkat pengetahuan dan tindakan tentang kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di Kabupaten Karangasem tahun 2021 sebanyak 40 orang menunjukkan bahwa ibu hamil dengan pendidikan terakhir SMA sebanyak 17 orang (42,5%), SMP sebanyak 12 orang (30%), Perguruan Tinggi sebanyak tujuh orang (17,5%), dan SD sebanyak empat orang (10%).

Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di Kabupaten Karangasem tahun 2021 terbanyak berada pada kategori sangat baik sebanyak 15 orang (37,5%), ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 14 orang (35%), ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori cukup sebanyak enam orang (15%), ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori kurang sebanyak dua orang (5%), ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori gagal sebanyak tiga orang (7,5%). Hasil penelitian ini tidak sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyawati (2018), hasil penelitian terhadap hubungan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil di Puskesmas Dlingo II tahun 2017 menunjukkan mayoritas berada pada kategori baik 38 responden (84,4%), dan kategori kurang tujuh responden (15,6%). Berdasarkan hasil penelitian juga diketahui bahwa rata-rata pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di Kabupaten Karangasem tahun 2021 adalah sebesar 70,75 dan termasuk kategori baik. Hal ini Menurut Budiman dan Riyanto (2013) *dalam* Damayanti (2017), menunjukkan bahwa meningkatnya tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di Kabupaten Karangasem tahun 2021 disebabkan oleh faktor pendidikan, bahwa semakin tinggi pendidikan

seseorang, maka tinggi pula pengetahuan yang didapat oleh orang tersebut, makin mudah orang tersebut menerima informasi cenderung untuk mendapatkan informasi baik dari orang lain maupun media massa. Menurut Tambuwun (2014), pengetahuan diperlukan sebagai dorongan psikis dalam menumbuhkan sikap dan perilaku setiap hari, sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan merupakan stimulasi terhadap tindakan seseorang. Pengetahuan tentang kesehatan gigi sangat menentukan status kesehatan gigi dan mulut seseorang kelak, namun pengetahuan saja tidak cukup perlu diikuti dengan sikap dan tindakan yang tepat.

Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa tindakan tentang kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil terbanyak berada pada kategori sedang sebanyak 22 orang (55%), dan ibu hamil yang memiliki tindakan dengan kategori baik sebanyak 18 orang (45%). Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata tindakan tentang kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di Kabupaten Karangasem tahun 2021 adalah sebesar 28,15 dan termasuk kategori baik. Hal ini disebabkan karena tindakan ibu hamil merupakan perwujudan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya, itu diwujudkan melalui tindakan nyata yang dilakukan ibu hamil untuk menjaga kesehatan gigi dan mulutnya. Menurut Kemenkes RI (2012), ibu hamil merupakan salah satu kelompok yang rentan akan penyakit gigi dan mulut. Awal kehamilan biasanya ibu hamil mengalami lesu, mual dan kadang-kadang sampai muntah. Lesu, mual atau muntah ini menyebabkan terjadinya peningkatan suasana asam dalam mulut. Peningkatan plak karena malas memelihara kebersihan, akan mempercepat terjadinya kerusakan gigi. Menurut Mujahidin (2018), tindakan merupakan apa yang dilakukan responden terkait dengan kesehatan, yaitu diantaranya pencegahan penyakit (*preventif*), cara

memperoleh pengobatan yang tepat (*kuratif*), cara peningkatan kesehatan (*rehabilitatif*).